

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, INFLASI, DAN NILAI TUKAR  
RUPIAH-DOLAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2014-2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :  
Tati Homsiyah  
B 100 140 178**

**PRODI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, INFLASI, DAN NILAI TUKAR  
RUPIAH-DOLAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2014-2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**TATI HOMSIYAH**

**B 100 140 178**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Dosen Pembimbing**



**(Dra. Mabruroh, M.M)**

**HALAMAN PENGESAHAN**




**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, INFLASI, DAN NILAI TUKAR  
RUPIAH-DOLAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2014-2016**

**Oleh :**

**TATI HOMSIYAH**  
**B 100 140 178**

Telah dipertahankan di Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 03 Februari 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

**Dewan Penguji**

1. **Dra. Chuzaimah, M.M.** (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. Mabruroh, M.M** (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Kussudyarsana, S.E., M.Si., Ph.D** (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Drs. Syamsudin, M.M)**


## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Februari 2018

Penulis



Tati Homsiyah  
B 100 140 178

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, INFLASI, DAN NILAI TUKAR  
RUPIAH-DOLAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2014-2016**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah-Dolar berpengaruh terhadap Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016. Jumlah sampel yang digunakan adalah tujuh perusahaan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil dari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA), Inflasi dan Nilai Tukar dalam Menjelaskan Harga Saham sebesar 59,3%. Sedangkan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham kemudian *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, dan Nilai Tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** CR, DER, ROA, Inflasi, Nilai Tukar, Harga Saham

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether the Financial Performance proxied by Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Inflation and Rupiah-Dollar Exchange Rate affect Stock Price. The population in this research is Telecommunication Sub Sector Companies Listed on BEI period 2014-2016. The number of samples used is seven companies by using Purposive Sampling method. The method used in this study multiple linear regression analysis by doing the classical assumption test first. The results of this study show that the Current ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Inflation and Exchange*

*Rate influence simultaneously and significantly to the Share Price. The result of Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) shows Current ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA), Inflation and Exchange Rate in Explaining Stock Price of 59.3%. While the rest of 24.9% influenced by other variables not included in this study. Result of t test show Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) influence significantly to Share Price then Return On Assets (ROA) do not significantly influence Stock Price, Inflation has positive and insignificant to Share Price, and Exchange Rate have negative and insignificant effect on Stock Price.*

**Keywords:** CR, DER, ROA, Inflation, Exchange Rate, Stock Price

## **1. PENDAHULUAN**

Trend bisnis tahun 2017 ini semakin dominan bergerak kearah digital yang secara tidak langsung mendorong profitabilitas perusahaan di sektor Sub Sektor Telekomunikasi. Salah satu sektor Sub Sektor Telekomunikasi juga menjadi pemilik kapitalisasi pasar kedua terbesar di BEI secara keseluruhan setelah PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Perkembangan kegiatan investasi dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terjadi seiring dengan bertambahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang bagaimana praktek berinvestasi secara optimal serta didukung dengan kondisi perekonomian dalam negeri yang cukup stabil. Salah satu cara berinvestasi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan investasi pada pasar modal.

Investor memiliki persepektif yang jauh lebih sederhana dalam memberikan penilaian terhadap kondisi suatu saham. Penilaian seorang investor terhadap suatu saham diantaranya memiliki prospek usaha yang menjanjikan, penyajian laporan yang jelas, perusahaan menunjukkan keuntungan yang terus meningkat dan kinerja keuangan yang bagus (Fahmi, 2015:88).

Setiap saham yang diperjualbelikan di pasar modal mempunyai harga yang dapat berubah kapan saja dan berubah oleh faktor-faktor tertentu sesuai dengan yang diungkapkan Fahmi (2012:87) yang menyatakan bahwa ada beberapa kondisi dalam situasi yang menentukan suatu usaha saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam melakukan ekspansi,

pergantian direksi secara tiba-tiba, serta kinerja perusahaan. Kondisi makro yang kemungkinan dapat mempengaruhi perubahan harga saham yaitu seperti tingkat inflasi, perubahan suku bunga, dan kestabilan nilai tukar. Ketidakstabilan inflasi dapat mempengaruhi keputusan masyarakat atau investor untuk melakukan investasi. Para investor enggan menanamkan modalnya dan memilih negara lain yang lebih stabil dan kompetitif untuk berinvestasi (Khalwaty, 2000:12). Tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan nilai tukar tidak stabil. Nilai tukar yang stabil diperlukan untuk terciptanya iklim yang kondusif bagi peningkatan kegiatan dunia usaha.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dalam penelitian ini peneliti akan membahas “ **Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah-Dolar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016** “

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kausal kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Bambang Supomo, 2014:27).

### **2.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10 perusahaan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Jumlah sampel Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang memenuhi kriteria sebanyak 7 yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

### **2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Menurut Sugiono ( 2009:38 ), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah

### **2.3.1 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2010:39) Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Harga Saham.

### **2.3.2 Variabel Independen**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Current Ratio (CR)

1) Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya *Sartono (2000:62)*.

2) Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut *Harahap (2013:307)* Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Debt to Equity Ratio menunjukkan hubungan antara hutang dan ekuitas.

3) Return On Asset (ROA)

Return On Asset menjelaskan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan *Fahmi (2012:98)*.

4) Inflasi

Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya ( [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) ).

5) Nilai Tukar

Menurut Sukirno (2004:397) kurs adalah perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan mata uang negara lainnya. Nilai tukar yang sering disebut juga sebagai kurs (exchange rate) adalah harga dari suatu mata uang yang lain (Mishkin, 2008:107).

## **2.4 Metode Analisis Data**

### **2.4.1 Uji Asumsi Klasik**



Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi tersebut baik atau tidak jika digunakan untuk melakukan penaksiran. Suatu model dikatakan baik apabila memenuhi asumsi klasik atau terhindar dari masalah-masalah multikolinieritas, heterokedastisitas, autokorelasi maupun uji linearitas (Gujarati, 2007:183).

#### 2.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda adalah model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas atau variabel bebas, disebut berganda karena banyaknya faktor (variabel) yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas (Gujarati, 2007:180).

Model dasar dari penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

#### 2.4.3 Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Langkah dalam pengujian :

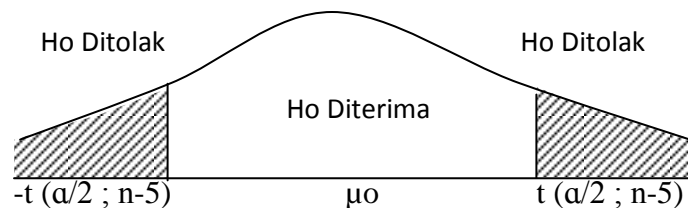
1. Menyusun formulasi  $H_0$  dan  $H_a$  :

$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_a : b_i \neq 0$$

2. Menentukan level of significance ( $\alpha$ )

3. Kriteria Pengujian :



- Ho diterima apabila :  $-t(\alpha/2 ; n-5) < t < t(\alpha/2 ; n-5)$

- Ho ditolak apabila :  $t > t(\alpha/2 ; n-5)$  atau  $t < -t(\alpha/2 ; n-5)$

4. Perhitungan :  $t = \frac{b - \beta_0}{s_{bi}}$

5. Kesimpulan : apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

##### b. Uji F (Kelayakan Model)

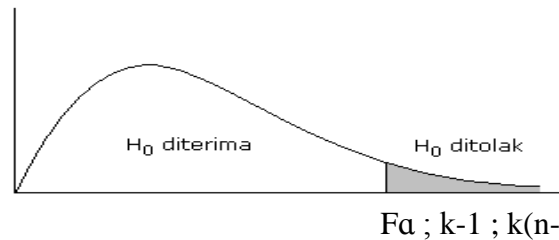
Langkah dalam pengujian :

1. Menyusun formulasi  $H_0$  dan  $H_a$  :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5$$

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5$

2. Dipilih level of significance tertentu (0,05 atau 0,01).
3. Kriteria Pengujian :



Degree of freedom  $k-1$  pembilang (numerator),  $k(n-1)$  penyebut (denominator).

- $H_0$  diterima apabila :  $F < F_{\alpha; k-1; k(n-1)}$
- $H_0$  ditolak apabila :  $F > F_{\alpha; k-1; k(n-1)}$

4. Perhitungan :  $F = \frac{\text{variance between means}}{\text{Variance within group}}$

5. Kesimpulan : apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Objek Penelitian

##### 3.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda Dan Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8003.468	9141.421		.876	.395
	CR	22.495	10.569	.388	2.128	.050
	DER	411.633	114.596	.631	3.592	.003
	ROA	3.643	13.411	.050	.272	.790
	INFLASI	242.251	218.558	.234	1.108	.285
	NILAITUKAR	-.659	.770	-.181	-.855	.406

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Data diolah

Berdasarkan persamaan tersebut diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dari hasil persamaan regresi konstanta yang dihasilkan sebesar 8003,468. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari CR, DER, ROA, InflasiI, dan Nilai Tukar = 0, maka variabel dependen yaitu Harga Saham adalah sebesar 8003,468.
- b. Koefisien regresi variabel CR ( $X_1$ ) adalah sebesar 22,495 artinya jika variabel CR naik sebesar satu satuan maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 22,495.
- c. Koefisien regresi variabel DER ( $X_2$ ) adalah sebesar 411,633 artinya jika variabel DER naik sebesar satu satuan maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 411,633.
- d. Koefisien regresi variabel ROA ( $X_3$ ) adalah sebesar 3,643 artinya jika variabel ROA naik sebesar satu satuan maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 3,643.
- e. Koefisien regresi variabel Inflasi ( $X_4$ ) adalah sebesar 242,251 artinya jika variabel Inflasi naik sebesar satu satuan maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 242,251.
- f. Koefisien regresi variabel Nilai Tukar ( $X_5$ ) adalah sebesar -0,659 artinya jika variabel Nilai Tukar naik sebesar satu satuan maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,659.

### 3.1.2 Uji F

**Tabel 2**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	79823503.412	5	15964700.682	4.380	.012 <sup>b</sup>
Residual	54675940.398	15	3645062.693		
Total	134499443.810	20			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), NILAITUKAR, ROA, DER, CR, INFLASI

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis uji F, diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $4,380 > 3,01$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya CR, DER, ROA, Inflasi, dan Nilai Tukar berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham.

### 3.1.3 Koefisien Determinasi

**Tabel 3**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 <sup>a</sup>	.593	.458	1909.20473

a. Predictors: (Constant), NILAITUKAR, ROA, DER, CR, INFLASI

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Data diolah

Pada Tabel 4.9 Nilai R-Square sebesar 0,593 yang artinya 59,3% Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Inflasi dan Nilai Tukar. Sedangkan sisanya (100% - 59,3% = 40,7%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan untuk penelitian.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Diketahui nilai koefisien regresi sebesar 22,495 dengan signifikansi sebesar 0,50 dimana signifikan pada level  $\alpha$  0,05 dan nilai t hitung  $>$  t tabel  $2,128 > 2,120$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham diterima.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Diketahui nilai koefisien regresi sebesar 411,633 dengan signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $>$  t tabel  $3,592 > 2,120$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham diterima.
- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan ROA berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Diketahui nilai koefisien regresi sebesar 3,643 dengan signifikansi sebesar  $0,790 > 0,05$  dan nilai t hitung  $<$  t tabel yaitu  $0,272 < 2,120$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ditolak.

- 4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa INFLASI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Diketahui nilai koefisien regresi sebesar 242,251 dengan signifikansi sebesar  $0,285 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $1,108 < 2,120$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  yang menyatakan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham ditolak.
- 5) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Diketahui nilai koefisien regresi sebesar  $-0,659$  dengan signifikansi sebesar  $0,406 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $-0,855 < 2,120$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  yang menyatakan Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham ditolak.
- 6) Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, Inflasi, dan Nilai Tukar berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis uji F, diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $4,380 > 3,01$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, T dan Fakhruddin M.H. 2006. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto. 2005. Statistik Induktif. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Djarwanto. 2001. Statistik Sosial Ekonomi. Edisi Ketiga. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Faizal Noor, Henry. 2009. Investasi “Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat”. Jakarta. Penerbit PT Indeks.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi SPSS 17*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N, 2007, *Dasar-dasar Ekonometrika*, edisi ketiga jilid 1, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2002, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, edisi ketiga, Yogyakarta, UPP AMP YKPN
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama*, Yogyakarta, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.

- Jogiyanto, 2004, *Metodologi Penelitian Bisnis*, edisi 2004/2005, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UGM.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khalwaty, Tajul. 2000. Inflasi dan Solusinya. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajat. 2013. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi Empat. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Mishkin, Frederic S. 2008. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Edisi Sembilan, jilid 2. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat, Yogyakarta : BPF
- Sadono, Sukirno. 2004. Makroekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sunariyah, 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Berlian. 2003. Manajemen Keuangan I. Edisi Kelima. Literata Lintas Media. Jakarta
- Data Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI ( [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ).
- Pengertian Inflasi ( [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) ).
- Pengertian Inflasi ( [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) ).